

EDISI : SENIN, 17 JULI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%
 Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar
 (per Juni 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.347  0,04%
 (Kurs JISDOR pada 14 Juli 2017)




STOCK MARKET

14 Juli 2017

IHSG : **5.831,80 (+0,03%)**
 Volume Transaksi : 5,824 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,906 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,844 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,819 Triliun

BOND MARKET

14 Juli 2017

Ind Bond Index : **225,9705**  **-0,14%**
 Gov Bond Index : 223,1283  **-0,14%**
 Corp Bond Index : 237,1403  **-0,11%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 14/7/17 (%)	Kamis 13/7/17 (%)
4,84	FR0061	6,7890	6,7674
9,84	FR0059	6,9168	6,9244
15,10	FR0074	7,4265	7,3993
18,85	FR0072	7,6907	7,6681

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,22%	IRDSHS +0,22%	+0,00%
	Saham Agresif +0,53%	IRDSH +0,26%	+0,17%
	PNM Saham Unggulan +0,04%	IRDSH +0,26%	-0,22%
Campuran	PNM Syariah +0,14%	IRDCPS +0,09%	+0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,19%	IRDPT -0,11%	-0,08%
	PNM Amanah Syariah -0,08%	IRDPTS -0,15%	+0,07%
	PNM Dana Bertumbuh -0,28%	IRDPT -0,11%	-0,17%
	PNM SBN 90 -0,05%	IRDPT -0,11%	+0,06%
	PNM Dana SBN II -0,10%	IRDPT -0,11%	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,16%	IRDPTS -0,15%	-0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,22%	-0,20%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Setelah pada bulan sebelumnya menyentuh titik terendah surplus dalam setahun, neraca perdagangan Indonesia pada Juni diperkirakan mencetak surplus di atas US\$1 miliar.
- Prospek perbaikan perekonomian Indonesia tahun ini, membuat peluang penerimaan pajak di antaranya dari PPN impor membaik.
- Survei AFP menyebutkan laju perekonomian Tiongkok kuartal II/2017 kehilangan momentum dan diprediksi mencapai 6,8%
- Kenaikan harga yang signifikan pada tahun lalu ternyata tidak menjadi jaminan bagi nikel dan timah untuk meneruskan tren penguatan selama 2017
- Pelaku industri keuangan non-bank menilai instrumen surat berharga negara masih tetap menarik kendati berpotensi mengalami penurunan imbal hasil.
- Eagle High Plantations Tbk. bakal menambah tujuh hingga delapan pabrik kelapa sawit (PKS) baru untuk mengantisipasi periode prima seluruh tanaman sawit perseroan yang mencapai luas 150.000 hektare

Economy

1. DJBC Incar Pelabuhan “Tikus”

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai berniat menertibkan pelabuhan “tikus” di sejumlah daerah. Hal ini menjadi bagian dari strategi reformasi kepabeanan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi sekaligus menciptakan keadilan dan melindungi industri dalam negeri. (Kompas)

2. Koperasi Harus Terus Tingkatkan Peran

Koperasi diharapkan terus meningkatkan peranan terhadap perekonomian Indonesia. Modernisasi pengelolaan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan revitalisasi usaha dibutuhkan untuk meningkatkan peran koperasi. Ini merupakan salah satu butir deklarasi dan rekomendasi Kongres Koperasi Ke-3 di Makassar, Sulawesi Selatan akhir pekan lalu. (Kompas)

3. Neraca Perdagangan Juni Diproyeksi Surplus Melebar

Setelah pada bulan sebelumnya menyentuh titik terendah surplus dalam setahun, neraca perdagangan Indonesia pada Juni diperkirakan mencetak surplus di atas US\$1 miliar. Laju ekspor Indonesia pada Juni 2017 diperkirakan turun 9,32% (year-on-year/yoy), demikian juga impor turun -8,65% (yoy). (Bisnis Indonesia)

4. Bappenas Usul Relaksasi Pembatasan Investasi Langsung

Pemerintah berharap OJK segera merelaksasi aturan pembatasan alokasi investasi langsung oleh dana pensiun ke dalam investasi sektor infrastruktur pemerintah dari semula maksimal hanya sebesar 10% menjadi 15%. (Bisnis Indonesia)

5. Tren Penerimaan Pajak Positif

Prospek perbaikan perekonomian Indonesia pada tahun ini, termasuk yang digerakkan oleh pengiriman komoditas ke luar negeri, membuat peluang penerimaan pajak di antaranya dari PPN impor ikut membaik. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Optimisme Memudar, Janji Trump Dinanti

Optimisme sektor perbankan pada Presiden AS Donald Trump perlahan mulai memudar, setelah sempat mencapai titik tertingginya pada awal tahun ini. Hal ini tampak dari keputusan JPMorgan Chase & Co. yang menurunkan prospek pertumbuhan kredit dan pendapatan bunganya pada semester II/2017. (Bisnis Indonesia)

2. AFP : Ekonomi Tiongkok Kuartal II Melambat

Survei AFP menyebutkan laju perekonomian Tiongkok kuartal II/2017 kehilangan momentum dan diprediksi mencapai 6,8% karena upaya Beijing membatasi pinjaman dan investasi berisiko yang menimbulkan kerugian bagi Tiongkok. (Investor Daily)

Industry

1. Produksi Batubara Perlu Sesuai Patokan

Pemerintah perlu menaati patokan produksi batubara 2017 sebanyak 413 juta ton untuk menjaga keseimbangan lingkungan seiring indikasi kenaikan produksi menjadi 477 juta ton tahun ini. Pemerintah juga perlu mengatur sanksi atau mekanisme disinsentif yang tegas agar produksi batu bara bisa dikendalikan menjadi 400 juta ton di 2019. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Ekspor Motor Melaju Kencang

Target ekspor sepeda motor tahun ini sebanyak 400.000 unit diyakini akan tercapai, mengingat kinerja pengiriman ke luar negeri terus meningkat sejak beberapa tahun terakhir. Sementara itu, kalangan produsen terus melakukan penetrasi pasar manca negara. (Bisnis Indonesia)

3. NPF Ditarget Tetap Terkendali

Multifinance optimistis rasio kredit bermasalah atau non performing financing (NPF) hingga akhir 2017 bisa tetap terkendali meskipun menjelang pertengahan tahun menunjukkan tren peningkatan. Data OJK menunjukkan per Mei 2017, rasio NPF multifinance menyentuh 3,45% atau tertinggi sejak awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Regulasi Pembiayaan Ultra Mikro Dirilis

Pemerintah telah menerbitkan regulasi (PMK 22/2017) Pembiayaan Ultra Mikro (UMI) yang ditujukan bagi pelaku usaha mikro dengan kebutuhan pembiayaan di bawah Rp 10 juta. (Bisnis Indonesia)

5. Investor Lirik Alternatif Gasifikasi

Sejumlah investor petrokimia mulai melirik skema gasifikasi batu bara sebagai bahan baku pengganti gas yang harganya kian mahal. Saat ini, mereka melakukan studi kelayakan untuk memastikan nilai keekonomian proyek tersebut. (Bisnis Indonesia)

6. Industri Public Relation Dibayangi Pelemahan Ekonomi Domestik

Kondisi pelemahan ekonomi domestik diperkirakan masih menjadi tantangan utama bagi perusahaan public relation dalam mengincar target tumbuh double digit pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Penguatan Harga Nikel dan Timah Sulit Berlanjut

Kenaikan harga yang signifikan pada tahun lalu ternyata tidak menjadi jaminan bagi nikel dan timah untuk meneruskan tren penguatan selama 2017. (Bisnis Indonesia)

8. Pembiayaan Lecut Laba Bank Syariah

Perbankan syariah mencatatkan pertumbuhan bisnis yang positif pada semester I/2017 didorong penyaluran pembiayaan segmen korporasi, salah satunya sektor infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

9. Ruang Penurunan Bunga Terbuka

Suku bunga kredit perbankan masih memiliki ruang penurunan sampai akhir 2017. Kendati suku bunga acuan BI 7 days repo rate diputuskan tetap ditahan di level 4,75%, tetapi masih ada sejumlah stimulus untuk penurunan bunga. (Bisnis Indonesia)

10. Penjualan Industri Mamin di Bawah Target

Kinerja industri makanan dan minuman (mamin) olahan tergerus penurunan daya beli masyarakat. Kenaikan penjualan pada bulan Puasa dan Lebaran hanya 10-20% atau jauh di bawah target dan realisasi tahun lalu sebesar 30%. (Investor Daily)

Market

1. Demand ORI Tahun Ini Masih Tinggi

Analisis memperkirakan permintaan terhadap Obligasi Ritel Indonesia tahun ini masih akan tinggi seperti tahun-tahun sebelumnya karena ditopang oleh kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang cukup solid. Fundamental ekonomi Indonesia ini membuat posisi tawar pemerintah dalam penerbitan surat utang menjadi cukup tinggi. (Bisnis Indonesia)

2. SBN Masih Menarik

Pelaku industri keuangan non-bank menilai instrumen surat berharga negara masih tetap menarik kendati berpotensi mengalami penurunan imbal hasil. (Bisnis Indonesia)

3. IHSG Berpeluang Rally

IHSG pekan ini berpotensi melanjutkan penguatan (rally) menuju level resisten selanjutnya 5.900 – 5.950, namun investor perlu mencermati sejumlah sentimen domestik dan global, satu di antaranya adalah berlanjutnya aksi jual asing yang masih masif. Pelaku pasar menantikan keputusan suku bunga acuan. (Investor Daily)

Corporate

1. BUMN Karya Berkelit dari Situasi Sulit

Sejumlah badan usaha milik negara bidang karya tengah meramu beberapa alternatif pencarian dana di pasar modal, seiring dengan meroketnya utang untuk pembiayaan proyek infrastruktur yang dicanangkan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

2. Charoen Pokphand Optimistis Pacu Penjualan

Charoen Pokphand Indonesia optimistis dapat memacu penjualan pakan ternak unggas tahun ini melalui pola kemitraan inti plasma dengan peternak. Angka pertumbuhan yang dibidik oleh perusahaan adalah sekitar 7%-8%, selaras dengan rata-rata pertumbuhan industri unggas tiap tahun. (Bisnis Indonesia)

3. ABMM Raih Ba3 dari Moody's

Lembaga pemeringkat Moody's Investors Service untuk pertama kalinya memberikan peringkat korporasi Ba3 untuk PT ABM Investama Tbk. dengan outlook stabil. (Bisnis Indonesia)

4. MEDC Targetkan Produksi Awal 2018

Medco Energi Internasional Tbk. menargetkan produksi gas dari Blok A Aceh bisa memasuki produksi awal pada kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

5. BWPT Akan Tambah 8 Pabrik

Eagle High Plantations Tbk. bakal menambah tujuh hingga delapan pabrik kelapa sawit (PKS) baru untuk mengantisipasi periode prima seluruh tanaman sawit perseroan yang mencapai luas 150.000 hektare. (Bisnis Indonesia)

6. KOPI Bentuk JV utk Ekspansi Bisnis

Mitra Energi Persada Tbk. (KOPI) akan membentuk perusahaan patungan usai studi kelayakan untuk ekspansi bisnis gas dan pembangkit listrik bertenaga gas di kawasan Indonesia timur (Bisnis Indonesia)

7. CIMB Niaga Targetkan Porsi 60% pada 2018

Bank CIMB Niaga Tbk. menargetkan porsi penyaluran kredit pada segmen ritel, usaha kecil menengah dan konsumen, bisa mencapai 60% pada 2018. (Bisnis Indonesia)

8. PTPP Tawarkan Perpetual Bond Rp2 Triliun

PT PP Tbk memastikan rencana penerbitan obligasi tanpa jatuh tempo (perpetual bond) senilai Rp2 triliun pada Agustus 2017. Namun surat utang tersebut tidak akan ditawarkan melalui reksa dana penyertaan terbatas (RDPT), melainkan melalui mekanisme bilateral. (Investor Daily)

9. Telkomsel Incar Perusahaan Digital

Telkomsel, anak usaha Telkom Tbk tengah mengincar perusahaan digital di sektor turunan transportasi dan sistem pembayaran untuk dikauisisi. (Investor Daily)